



Peningkatan vocabulary dan grammar bahasa inggris model cooperative script pada siswa siswi PKBM Gempita Kota Padang

Rosi Kumala Sari¹; Rasmita^{2*}; Wienda Gusta³

Published online: 10 Januari 2022

ABSTRACT

The problem faced by students in learning English is the limitation of mastering vocabulary and grammar. The reason is the teacher-centered learning model so that students are less enthusiastic in learning. Therefore, this Community Service (PKM) activity was held, the UPI YPTK Padang English Lecturer team provided a solution for English learning techniques, namely the Cooperative Script Model. Through this technique, students are given the opportunity to be more active in collaborating with teachers and friends. The implementation starts from a member meeting in selecting the location of the PKM, choosing a theme, dividing teamwork, conducting site surveys, making agendas, collecting data on participants, making proposals, realizing the activities, making the report to the LPPM UPI YPTK. In the implementation of this PKM, the instructor who teaches distributes teaching to those who manage the PKBM Gempita. The media used are pictures of fruit, objects and animals in the surrounding. Various techniques such as the number relay game, guessing words through random letters, guessing words through demonstrations, drill methods in making simple sentences. The learning process carried out brought good results. PKBM Gempita students are very enthusiastic to participate in English learning, they smile happily and participate in each other in answering and writing English vocabulary on the blackboard, the main thing is that students can memorize, understand and make simple English sentences.

Keywords: vocabulary; grammar; model cooperative script

ABSTRAK: Persoalan yang dihadapi siswa dalam mempelajari Bahasa Inggris adalah keterbatasan menguasai *vocabulary* dan *grammar*, penyebabnya adalah model pembelajaran yang berpusat pada guru sehingga siswa kurang antusias belajar. Maka diadakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, tim Dosen Bahasa Inggris UPI YPTK Padang memberikan sebuah solusi teknik pembelajaran Bahasa Inggris yaitu *Model Cooperative Script*. Teknik ini, siswa diberi kesempatan lebih aktif berkolaborasi dengan guru maupun temannya. Pelaksanaan dimulai dari rapat anggota dalam memilih lokasi PKM, memilih tema, pembagian kerja tim, melakukan survey lokasi, membuat agenda kegiatan, pendataan peserta, membuat proposal, merealisasikan kegiatan PKM sesuai dengan rencana, membuat laporan tertulis ke pihak LPPM UPI YPTK. Dalam Pelaksanaan PKM ini, instruktur yang mengajar mendistribusikan outline pengajaran kepada pihak yang mengelola PKBM Gempita. Media yang digunakan yaitu, gambar buah, benda-benda dan binatang yang ada di sekitar. Teknik yang beragam seperti permainan estafet angka, tebak kata melalui huruf acak, tebak kata melalui peragaan, metode drill dalam membuat kalimat sederhana. Proses pembelajaran yang dilakukan ini membawa hasil yang baik. Para siswa PKBM Gempita sangat antusias dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris, mereka tersenyum gembira dan saling berpartisipasi dalam menjawab dan menulis kosakata Bahasa Inggris di papan tulis, mayoritas siswa dapat menghafal, memahami dan membuat kalimat Bahasa Inggris sederhana.

Keyword: kosakata; tata bahasa; model *cooperative script*

PENDAHULUAN

¹ Fakultas Hukum Universitas Mataram, Jl. Majapahit No. 62, Mataram, 83115, Indonesia

² Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Malang, Jl. Raya Tlogomas No. 246, Malang, 65144, Indonesia

³) Pendiri Komunitas Bale Aksara, Jl. Lilir – Ranjok Km 07 Mekarsari Gunungsari, 83351, Mataram, Indonesia

*) *corresponding author*

Fathul Hamdani

Email: fhmdnny@gmail.com

Bahasa inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa untuk dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk menghadapi era teknologi tersebut maka perlu ditingkatkan kemampuan vocabulary dan grammar sebagai pondasi awal siswa untuk memiliki kompetensi listening, speaking, reading dan writing Bahasa Inggris para

siswa tingkat menengah atas. Salah satu persoalan yang ditemui siswa dalam mempelajari keterampilan berbahasa adalah keterbatasan penguasaan vocabulary Bahasa Inggris, dan kebingungan para siswa di dalam menggunakan grammar yang baik, yang tentunya akan berpengaruh kepada semua kompetensi di dalam bahasa Inggris tersebut. Hal ini disebabkan umumnya guru mata pelajaran Bahasa Inggris di SMA masih banyak menggunakan teknik teacher center approach. Karena semua aktivitas di dalam kelas lebih berpusat kepada guru sehingga siswa minim kreativitas. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah memberikan salah satu solusi dalam pembelajaran bahasa Inggris dengan menggunakan model cooperative script untuk meningkatkan vocabulary dan pemahaman grammar bahasa Inggris siswa.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan untuk siswa-siswi PKBM Gempita Kota Padang. Dalam melakukan survey di lapangan, tim PKM menemukan beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra PKM, diantaranya: 1. Sebagian besar pengajar jarang menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar. 2. Kurangnya variasi model dan metode pembelajaran yang digunakan oleh pengajar sehingga hanya merangsang kemampuan kognitif siswa dan terabaikannya perkembangan afektif siswa. 3. Sebagian besar siswa masih minim vocabulary dan pemahaman tata bahasa atau grammar Bahasa Inggris.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan kosakata dan tata bahasa siswa dengan menggunakan model *cooperative script*. Kegiatan ini dilakukan untuk menjawab: 1. Memberikan salah satu metode pembelajaran yang bersifat *learner center*. 2. Meningkatkan kemampuan afektif siswa melalui model *cooperative script* dalam proses pembelajaran. 3. Membantu menambah kosakata Bahasa Inggris siswa dan pemahaman yang lebih baik terhadap tata Bahasa Inggris.

Kajian Teori

Ada berbagai tipe model pembelajaran kooperatif, salah satunya adalah model pembelajaran *Cooperative Script*. Model pembelajaran kolaboratif (*cooperative learning*) didefinisikan sebagai pembelajaran yang menuntut siswa bekerja berkelompok dan secara bersama memecahkan masalah dalam pembelajaran berpikir, menyatukan pendapat bersama sehingga akan menggairahkan dan memotivasi dalam berkelanjutan pembelajaran serta dengan sendirinya meningkatkan motivasi belajar siswa. (Adianto Samsul, 2020). Sedangkan *Cooperative Script* dikenal sebagai model pembelajaran yang melibatkan kerja sama antara dua orang yang satu sebagai pembicara dan yang satunya sebagai pendengar (Komari Ena, 2021), memfasilitasi siswa untuk mengaitkan fakta-fakta dan konsep-konsep yang diperoleh untuk memecahkan permasalahan (Dewi et.al, 2021). Hal senada tentang definisi model pembelajaran kooperatif yaitu dimana siswa bekerja berpasangan saling bergantian untuk mengikhtisarkan bagian materi pelajaran yang dipelajari (Syafudin et.al, 2019).

Model pembelajaran Cooperative Script diterapkan melalui penyampaian materi ajar yang diawali dengan pemberian wacana atau ringkasan materi ajar kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memberikan atau memasukkan ide-ide atau gagasan-gagasan baru ke dalam materi ajar yang diberikan guru, lalu siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing. Model pembelajaran cooperative Script meminta siswa bekerja secara berpasangan (Hasim et al., 2019) menjelaskan bahwa Cooperative Script merupakan model sederhana yang dapat dipakai untuk mempraktikkan sesuatu keterampilan atau prosedur dengan teman. Pembelajaran kooperatif merupakan pendekatan yang digunakan oleh guru untuk meningkatkan kemampuan siswa, komunikasi di kelas melalui interaksi kelompok, pendekatan ini kurang berpusat pada guru. (Karman, Indriani, 2021).

Berdasarkan penjelasan pernyataan di atas disimpulkan bahwa model cooperative script sebagai proses pemahaman materi dengan mengandalkan kerja berpasangan untuk saling melengkapi, siswa harus berpikir sistematis dan berkonsentrasi pada belajar. Pembelajaran dengan model ini

memungkinkan siswa untuk menemukan sendiri pengetahuannya melalui kerjasama dengan kelompok dan dari penjelasan guru.

Tujuan pembelajaran secara kooperatif adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, meningkatkan rasa saling menghormati dan bekerja sama, dan meningkatkan sikap tanggung jawab, meningkatkan kepercayaan diri, dapat belajar memecahkan masalah dengan cara yang lebih baik (Putri, et.al ,2019). Pengaplikasian model pembelajaran Cooperative Script melalui penyampaian materi ajar yang diawali dengan memberikan ringkasan materi ajar kepada siswa untuk membacanya sejenak dan memasukkan ide atau gagasan baru ke dalam materi ajar yang diberikan guru, kemudian siswa diarahkan untuk menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dalam materi yang ada secara bergantian sesama pasangannya masing-masing. (Hasmi, Pohan 2021). Dengan menggunakan model cooperative script dalam pembelajaran dapat meningkatkan vocabulary dan pemahaman grammar bahasa inggris siswa. Karena vocabulary dan grammar merupakan bagian dasar paling penting dalam mempelajari bahasa inggris (Jeremy Harmer ,2010). Pengertian vocabulary dalam kamus the *Oxford Advanced Learner's Dictionary*, is the number of words a person uses or knows. (Hornby ,2015).

METODE

Tempat pengabdian kepada masyarakat ini diadakan di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Gempita yang berlokasi Jln.Pasar Lalang.RT.001/RW VII Kecamatan Kuranji Kota Padang, Sumatera Barat.



Gambar. 1 Foto tim peneliti di depan gedung Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Gempita)

Dalam pelaksanaan kegiatan, metode dan langkah yang dilakukan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Melakukan rapat koordinasi bersama Tim PKM mandiri UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan terencana.
2. Memilih tema, pembagian kerja dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan yang akan diselenggarakan.
3. Melakukan survey lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan, menghubungi pihak sekolah
4. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerja sama berupa pengadaan jadwal kegiatan PKM.
5. Mendata dengan baik seluruh peserta kegiatan dan fasilitas yang digunakan selama kegiatan.
6. Merealisasikan seluruh agenda di atas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan PKM.
7. Memberikan apresiasi kepada peserta yang dapat mengikuti kegiatan dengan baik dan memberikan ucapan terima kasih pada pihak panitia.
8. Kemudian menyerahkannya kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini cara yang digunakan adalah dengan mengadakan sosialisasi model pembelajaran Cooperative Script dimana guru menyampaikan materi pelajaran, yang diawali dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil, kemudian membagi materi ajar kepada siswa untuk dipelajari dan membuat ringkasan materi tersebut. semua

siswa akan ikut berperan aktif dalam pembelajaran, karena ada kerja sama dengan temannya. Guru hanya fasilitator untuk mengarahkan dan motivator bagi siswa. Dalam hal ini tim PKM membantu menyampaikan instruksi yang akan dilaksanakan.



Gambar 2. Tim peneliti menyampaikan instruksi dalam kegiatan PKM

Di akhir kegiatan diadakan kegiatan foto bersama dan penyerahan kenangan-kenangan kepada Kepala Sekolah Silvia Sismona, M.Pd



Gambar 3. Foto bersama dengan Kepala Sekolah PKMB Gempita, Ibu Silvia Sismona, M.Pd



Gambar 4. Foto bersama tim PKM dan siswa-siswa PKBM gempita

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh tim PKM UPI (Universitas Putra Indonesia) YPTK melalui kegiatan pembelajaran dengan menggunakan Cooperative script dalam meningkatkan kemampuan vocabulary dan grammar bahasa Inggris siswa yang tergabung dalam kelompok belajar (PKBM) Gempita adalah sangat memuaskan. Walaupun mereka tergabung dalam umur yang berbeda-beda antara masing-masingnya namun dapat dilebur oleh teknik pembelajaran yang di hadirkan oleh tim PKM UPI YPTK Padang yang dikenal dengan Model Cooperative Script. Siswa memperlihatkan motivasi dan semangat mereka dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Inggris. Mereka terlihat sangat nyaman dan senang mempelajari kosakata Bahasa Inggris. Kenyamanan dan keantusiasan mereka dalam

mempelajari bahasa Inggris dengan model Cooperative Script dapat dilihat ketika mereka mempelajari kosakata bahasa Inggris maupun grammar bahasa Inggris sederhana. Mereka dapat terlibat aktif dalam proses belajar Bahasa Inggris dan meningkatkan kemampuan berkolaborasi dengan temannya ataupun instruktur Bahasa Inggris dalam hal ini adalah dosen-dosen Bahasa Inggris UPI YPTK Padang.

Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat yang sudah ada di lingkungan masyarakat setempat yaitu PKBM Gempita di Kecamatan Kuranji Kota Padang. Secara umum pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris dengan model Cooperative script ini mampu membuat siswa lebih aktif dan antusias. Karena dengan pembelajaran menggunakan model ini siswa memiliki kesempatan berkolaborasi dan berdiskusi dengan guru dan temannya. Hal ini menjadi sebuah daya tarik bagi mereka dalam belajar bahasa Inggris. Kebanyakan mereka yang selama ini memiliki anggapan bahasa Inggris itu sulit berubah dengan drastis, mereka menjadi senang mempelajari bahasa Inggris karena mereka dapat belajar sambil berdiskusi dengan teman, guru atau instruktur yang mengajar mereka. Kadang kala mereka dapat tertasyak dan tertawa dari permainan tebak kosakata Bahasa Inggris. Pada kegiatan PKM ini kosakata yang dipelajari yaitu kosakata yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari, seperti angka, buah-buahan, binatang peliharaan dan benda-benda sekitar yang ada di sekitar rumah. Kemudian secara bersamaan siswa ini juga diajarkan membaca teks bahasa Inggris dan membuat kalimat Bahasa Inggris sederhana (grammar).

Untuk pengenalan angka dalam bahasa Inggris pada kegiatan PKM ini di beri judul” Mari Berhitung”. Pada topik ini siswa diajarkan mampu berhitung bentuk puluhan, karena untuk satuan sudah mereka kuasai dengan baik. Pada kegiatan mari berhitung ini, semua siswa PKM Gempita yang terlibat di minta membuat lingkaran dan berhitung dalam bahasa Inggris. Jikalau ada mereka yang salah dalam menyebutkan angka puluhan, maka mereka diberi *punishment* (hukuman) yang *edukatif* dengan menyebut benda lain yang ada di sekitar mereka dengan bahasa Inggris juga. Jika mereka terkendala maka boleh di bantu teman ataupun guru yang masuk dengan tim siswa tersebut. Teman ataupun guru yang membantu tidak diperbolehkan menyebutkan kosakata secara langsung, namun menggunakan cara yang unik seperti menyebutkan kosakata dengan susunan huruf yang acak yang di tulis di papan tulis, kemudian teman yang melakukan kesalahan tadi di minta menyusun huruf dan menemukan kosakata bahasa Inggris yang benar. Jika dengan cara pertama mereka belum berhasil, maka mereka akan dibantu dengan cara kedua yaitu teman ataupun instruktur yang menjadi tim mereka akan membantu memperagakan benda ataupun pekerjaan yang sesuai dengan kosakata yang akan mereka sebutkan.

Teknik yang dilakukan oleh tim PKM ini dikenal dengan nama TPR (Total Physical Response). Dengan melibatkan panca indera dan fisik siswa secara langsung dalam pembelajaran maka ini akan dapat membantu siswa untuk dapat menghafal dan memahami kosakata Bahasa Inggris dengan cepat. Dengan demikian mereka semua sangat terlihat antusias dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris tersebut. Selain topik “Mari Berhitung”, siswa-siswa di PKM Gempita juga di ajarkan kosakata nama buah-buahan, binatang peliharaan dan kegiatan sehari-hari atau dalam bahasa Inggris dikenal dengan nama verb.

Untuk kosakata yang berkaitan dengan nama-nama buah dan sayuran, instruktur membuat teknik unik dengan membagi mereka secara berpasangan satu diantaranya menyebutkan ciri-ciri buah dan sayuran dengan bahasa Inggris yang dibantu oleh instruktur dan teman yang lain menyebutkan nama buahnya. Cara ini dilakukan dengan bergantian. Dengan demikian terciptalah kerja sama yang baik dalam kelompok berpasangan. Dalam hal ini instruktur bertindak sebagai fasilitator. Instruktur dalam hal ini adalah tim PKM Dosen UPI YPTK PADANG. Dengan 3 orang instruktur yang terlibat, masing-masing instruktur berkeliling mengunjungi kelompok yang bermain dalam permainan tebak nama buah dan sayuran dalam Bahasa Inggris. Dengan metode ini mereka terlihat lebih semangat dan menyenangkan. Tim PKM (dosen UPI YPTK Padang) mengkolaborasi teknik-teknik yang beragam dalam mendukung keberhasilan aplikasi Model cooperative Script ini dalam rangka merubah mindset siswa-siswi yang tergabung dalam PKM Gempita yang selama ini

menyangka pelajaran Bahasa Inggris sulit. Dengan demikian mereka dapat lebih mudah mempelajari kosakata Bahasa Inggris.

Kemudian teknik- teknik beragam ini juga digunakan dalam mempelajari kosakata kegiatan yang dilakukan sehari-hari dalam topik yang berbeda. Mereka terlihat sangat nyaman dan senang mempelajari kosakata Bahasa Inggris. Kosakata kegiatan sehari-hari banyak tergolong dalam kosakata melakukan pekerjaan, atau dikenal dengan istilah verb dalam bahasa Inggris. Cara yang dilakukan yaitu dengan memvisualkan dan memperagakan bentuk kosakata yang di hapal siswa. Sebagai contoh, tema pembelajaran adalah My daily activities. Dalam pembelajaran ini instruktur mengajak siswa mengenali kata kerja sehari-hari. Beberapa contoh kegiatan sehari-hari yaitu mandi, menggosok gigi, mencuci pakaian dan alat rumah tangga, menyapu, mengepel, membersihkan taman, memungut sampah, memasak, membaca, makan, minum, menulis, bercerita, menggambar dan berkaca.

Teknik ini sangat membuat mereka senang, karena mereka tidak merasa menghafal kosakata tetapi serasa bermain. Mereka memperagakan aktivitas sembari menghafal beberapa kosakata dari peragaan tersebut. Metode ini sebenarnya lebih dikenal dengan learning by doing. Tingkat keberhasilan siswa akan jauh lebih baik menggunakan metode ini. Setelah mereka dapat menghafal kosakata tersebut, mereka akan diajarkan menulis kata di papan tulis dengan huruf acak, sehingga siswa di buat dalam sebuah perlombaan dalam menyusun huruf acak menjadi kosakata yang benar. Permainan ini di ulang sampai sejumlah kata-kata tersebut dapat dipahami oleh siswa pada PKBM Gempita.

Setelah mengenal banyak kosakata dalam bahasa Inggris, Instruktur mengajarkan siswa membuat kalimat Bahasa Inggris sederhana yang terdiri dari 2 sampai 3 kata dalam satu kalimat. Sebagai contoh. Apel berwarna merah (*Apple is red*), Mangga berwarna orange (*Manggo is orange*), timun berwarna hijau (*Eggplant is green*) etc. Untuk memudahkan siswa memahaminya pola yang sama akan di gunakan untuk membuat kalimat yang lain. Baik itu mengenai buah dan sayuran.

Sementara untuk kalimat yang menggunakan kata kerja, siswa diajarkan dengan membuat gambar sederhana menerangkan kalimat yang di buat. Sebagai contoh Andi sedang menggambar (*Andi is drawing*), Fatimah sedang menyapu (*Fatimah is weeping*), Hasanah sedang memasak (*Hasanah is cooking*). Pola yang sama di gunakan untuk membuat kalimat sederhana yang lain dengan mengganti nama dan kata kerja ditambah ing. Kemudian instruktur membantu mereka untuk dapat membaca dan melafalkan dengan benar. Dengan demikian siswa mampu membuat kalimat, membaca kalimat dengan menggunakan pronunciation yang tepat.

Terakhir, kegiatan yang dilakukann tim PKM UPI YPTK yaitu mengajarkan siswa di PKBM Gempita membaca teks tentang sahabat. Dimana dalam teks diajarkan bagaimana dapat berteman dengan baik dan saling menghargai walaupun berasal dari daerah yang berbeda. Disamping kemampuan membaca teks bahasa Inggris dengan baik, siswa juga diajarkan memiliki karakter yang baik atau lebih dikenal pendidikan sikap (afektif). Persahabatan yang baik dapat di bina dengan sikap saling menghargai dan saling peduli antar satu dan yang lain.

Jadi dari pelaksanaan PKM yang telah dilaksanakan dosen UPI YPTK di PKBM Gempita Kuranji Padang ini berhasil merubah paradigma pemikiran siswa yang selama ini mengatatakan bahasa Inggris itu sulit menjadi pelajaran yang sangat menyenangkan. Kemudian para siswa yang tergabung dalam PKBM Gempita telah dapat mempelajari bahasa Inggris dengan baik. Mempelajari kosakata, grammar, membaca teks bahasa Inggris dan membuat kalimat Bahasa Inggris sederhana. Dengan demikian kegiatan yang berbasis pengabdian kepada masyarakat berupa sosialisasi dan edukasi pengajaran Bahasa Inggris menggunakan pendekatan komunikatif atau yang dikenal dengan Model Cooperative Script dapat berjalan dengan baik dan sukses membuat siswa antusias dalam belajar Bahasa Inggris.

Hal ini dapat dibaca dari ungkapan siswa dan instruktur yang yang tergabung dalam PKBM Gempita yang sangat mengharapkan kembali kehadiran para dosen UPI YPTK Padang khususnya

bahasa Inggris untuk dapat mengajari mereka tentang Bahasa Inggris lebih lanjut. Selain itu, kegiatan PKM ini juga bermanfaat bagi para pendidik/guru-guru lain untuk bidang studi lainnya yang mengabdikan di PKBM Gempita dalam mengembangkan wawasan pengajaran mereka.

Terakhir dapat disampaikan bahwa pelaksanaan PKM di PKBM Gempita berjalan dengan baik dan sukses membuat siswa PKBM Gempita antusias belajar Bahasa Inggris. Dengan demikian pelaksanaan PKM ini dapat mencapai target yaitu; meningkatkan kemampuan afektif siswa, meningkatkan semangat dan motivasi bagi siswa dalam belajar Bahasa Inggris dan membantu siswa untuk bisa berkolaborasi atau bekerja sama dengan temannya dengan baik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan PKM di PKBM Gempita berjalan dengan baik dan sukses membuat siswa PKBM Gempita antusias belajar Bahasa Inggris. Kegiatan PKM ini telah mampu merubah paradigma siswa-siswi yang tergabung dalam PKBM Gempita yang menyatakakan pelajaran Bahasa Inggris sulit menjadi sebuah pelajaran yang menyenangkan. Dengan demikian pelaksanaan PKM ini dapat mencapai target yaitu; meningkatkan kemampuan motivasi belajar Bahasa Inggris siswa, meningkatkan kemampuan siswa untuk bisa berkolaborasi atau bekerja sama dengan temannya dengan baik. Dengan demikian kegiatan ini mampu meningkatkan kemampuan kognitif siswa yaitu keterampilan Bahasa Inggris dan kemampuan afektif siswa yaitu kemampuan berkolaborasi dalam belajar baik dengan guru ataupun teman sejawatnya.

Kami dari tim PKM menyarankan agar para siswa di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Gempita semangat lagi belajar khususnya belajar Bahasa Inggris, karena belajar bahasa Inggris itu tidak sulit dan menyenangkan, dan bagi pihak PKBM agar memberikan variasi model pembelajaran.

Ucapan Terimakasih

Penulis bersyukur kepada Allah Swt, tuhan yang maha esa, atas rahmat yang diberikan kepada kami, agar bisa menyelesaikan kegiatan PKM di PKBM Gempita. Ucapan terimakasih kepada LPPM Universitas Putra Indonesia YPTK Padang yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini, terimakasih juga untuk PKBM Gempita Padang yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian ini.

Conflict of Interests

The authors declared that no potential conflicts of interests with respect to the authorship and publication of this article.

DAFTAR PUSTAKA

- Adianto, Samsul. (2020). *Penerapan Scientific Dan Cooperative Learning Dengan Quis Online Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar*. JINOTEP Vol 7 (1).57-65 Doi: 10.17977/um031v7i12020p057 JINOTEP (Jurnal Inovasi Teknologi Pembelajaran) Kajian dan Riset Dalam Teknologi Pembelajaran <http://journal2.um.ac.id/index.php/jinotep/index>

- Dewi, V. T., Sari, A. W., & Nisja, I. (2021). *Pengaruh Penggunaan Model Cooperative Scripts terhadap Kemampuan Menganalisis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMA N 9 Padang*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(10), 2235–2239. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i10.469>
- Hasim, F. Y., Popoi, I., & Ardiansyah, A. (2019). *Penerapan Metode Cooperative Script dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. *Jambura Economic Education Journal*, 1(2), 51–60. <https://doi.org/10.37479/jeej.v1i2.2521>
- Hasmi, Lili, Ratna Sari Dewi Pohan. (2021). *Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Script Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur*. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran) Volume 5(1)*.51-60. <https://doi.org/10.31539/kibasp.v5i1.2920>
- Harmer, Jeremy. (2010). *How to Teach English*. Second edition. China: Pearson Education
- Hornby, Alberth. Sydney. (2015). *Oxford Advanced Learner's Dictionary*. Ninth Edition. New York: Oxford University Pearson.
- Karman, Indriani. (2021). *Improving Students' Vocabulary Mastery by Using Cooperative Learning Method Type Teams Game Tournament (TGT)*. *Journal of English Language and Education*. Vol. 6(1).56-68. <https://jele.or.id/index.php/jele/index>
- Komari Ena. (2021). *Metode Cooperative Script Dapat Meningkatkan Kemampuan Berpidato Persuasif Siswa*. *Edutainment: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*. Vol 9 (1).1-10
- Putri Anita Eviana, Ayu Wahyuni, Dewi Sri Kuning. (2019). *Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Sma Pada Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif*. *Prosiding Seminar Nasional*. (140-147) <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/index>.
- Syafrudin, U., Darmawan, D., & Ridwan, I. R. (2019). *Penerapan Model Cooperative Script dalam Pembelajaran PKn untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Bangsa sebagai Anak Indonesia*. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 147–158. <https://doi.org/10.29240/jpd.v2i2.661>